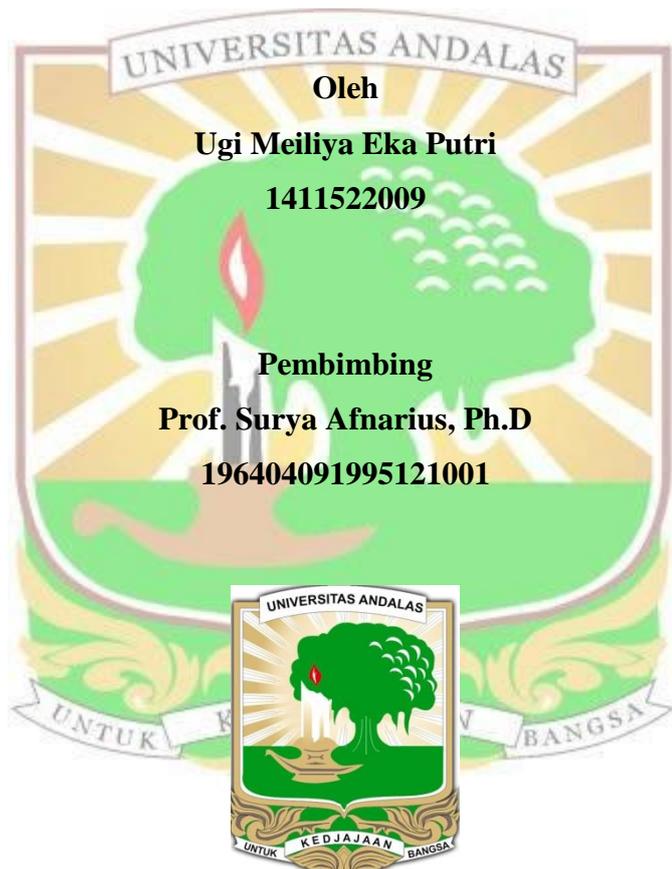


**PENINGKATAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS WISATA HALAL:
PENGEMBANGAN PAKET WISATA HALAL BERBASIS
WEB DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1 pada
Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi



**JURUSAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) dimanfaatkan pada sektor wisata dalam hal promosi untuk menarik wisatawan berkunjung ke tempat wisata. Kota Bukittinggi ditetapkan sebagai kota Wisata dan sekaligus Kota Tujuan Wisata Propinsi Sumatera Barat, Indonesia. Daya tarik Kota Bukittinggi ialah terdapat banyak jenis objek wisata seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, dll, tidak salah kiranya banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara menetapkan Bukittinggi sebagai salah satu kota tujuan wisata. Namun, Kota Bukittinggi bukanlah satu – satunya tempat wisata di Sumatera Barat. Banyak kota di sekitar Kota Bukittinggi yang memiliki objek wisata, restoran, rumah makan, dan tempat penjualan oleh-oleh, serta masjid yang dapat dikunjungi oleh wisatawan seperti Kota Padang, Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Batusangkar dan Kabupaten Tanah Datar, Kota Solok dan Kabupaten Solok, Kota Padang Panjang dan Maninjau. Namun, promosi untuk pariwisata di kota-kota tersebut masih kurang dibandingkan dengan Kota Bukittinggi. Yoruba (2018) telah mengembangkan sebuah aplikasi SIG Paket Wisata Halal di Provinsi Sumatera Barat. Namun, aplikasi yang telah dikembangkan oleh Yoruba (2018) belum diuji coba dalam suatu lingkungan yang relevan, sehingga hasil dari aplikasi tersebut belum diketahui apakah sudah valid atau belum. Laporan tugas akhir ini melaporkan peningkatan tingkat kesiapterapan aplikasi SIG Paket Wisata Halal sebagai pendukung pariwisata berbasis web di Provinsi Sumatera Barat. Peningkatan tingkat kesiapterapan aplikasi SIG Paket Wisata Halal dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu memvalidasi aplikasi SIG Paket Wisata Halal yang telah dikembangkan oleh Yoruba (2108), kemudian melakukan perbaikan dan pengembangan jika keluaran yang dihasilkan tidak sesuai agar aplikasi siap untuk diterapkan pada lingkungan yang relevan, dan selanjutnya memenuhi indikator yang belum terpenuhi berdasarkan Tingkat Kesiapterapan Aplikasi (TKT) bagian riset terapan yaitu level 4-6 yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti (2016). Dengan menggunakan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT), pengembangan sistem atau teknologi dapat diukur secara sistematis dan terstruktur, yang nantinya dapat menunjukkan tingkat kematangan atau kesiapan teknologi pada skala 1-9, yang mana antara satu tingkat dengan tingkat yang lain saling terkait dan menjadi landasan bagi tingkatan berikutnya.

Kata kunci: Tingkat Kesiapterapan Aplikasi, PostgreSQL, Agen Perjalanan, Paket Wisata Halal, Sistem Informasi Geografis, Destiansi Wisata Halal

